

Danlanud Adisutjipto Tutup TMMD Reguler Ke 98 Kodim 0708/Purworejo

Ditulis oleh humas
Jumat, 05 Mei 2017 11:45



Komandan Lanud Adisutjipto Marsekal Pertama TNI Ir Novyan Samyoga MM menjadi Inspektur Upacara (Irup) pada upacara penutupan TMMD Reguler ke 98 Wilayah Kodim 0708/Purworejo Tahun 2017 di Lapangan Desa Pituruh, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Kamis (4/5).

Penutupan TMMD ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penyerahan hasil kerja secara simbolik kepada Pemkab, yang diterima oleh Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH.

Saat menjadi Irup, Komandan Lanud Adisutjipto Marsekal Pertama TNI Ir Novyan Samyoga MM membacakan sambutan Kepala Staf Angkatan Darat Selaku Penanggung Jawab Operasional TMMD, Jenderal Tri Mulyono.

Dia mengatakan, kebersamaan yang ditunjukkan dalam program TMMD ini semoga saja merupakan refleksi dari kemandunggalan yang hakiki antar



segenap komponen bangsa untuk mengatasi berbagai persoalan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Kebersamaan seperti inilah yang sebenarnya merupakan hakekat kemandunggalan TNI rakyat yang merupakan roh perjuangan bangsa dan akan terus kita bangun dan pelihara,” tandasnya.

Dikatakan, mulai tahun 2017 program TMMD yang semua dilaksanakan dua kali dalam setahun ditambah menjadi tiga kali. Hal ini dilakukan, selain sebagai bentuk kepedulian TNI dalam

Ditulis oleh humas
Jumat, 05 Mei 2017 11:45

membantu akselerasi pembangunan wilayah yang sulit terjangkau, juga sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya luhur bangsa yang menjadi makna inti Pancasila yaitu gotong royong.

“Melalui pelestarian gotong royong dan kemanunnggalan dalam TMMD ini diharapkan kita dapat semakin membentengi diri dari potensi disintegrasi yang dipicu oleh sintemen perbedaan sikap intoleransi,” imbuhnya.

Sementara itu, Dansatgas TMMD Reguler Ke 98 Dandim 0708/Purworejo Letnan Kolonel Inf Aswin Kartawijaya dalam laporannya menjelaskan, pelaksanaan TMMD reguler ke-98 tahun 2017 telah berhasil dilaksanakan 100 persen. Mulai pembuatan rabat beton sepanjang 1.200 meter, pembuatan gorong-gorong di tiga lokasi, pembuatan talud hingga bedah rumah tidak layak huni sebanyak 15 unit.

“Sasaran tambahan berupa pembuatan MCK sejumlah 10 unit, rehab mushala, pembuatan pos ronda dan penanaman pohon 100 batan



g juga telah terlaksana 100 persen. Kegiatan non fisik juga telah dilaksanakan,” jelasnya.

Adapun sumber dana kegiatan TMMD dilaksanakan dengan anggaran yang dihasilkan dari dana APBD provinsi sebesar Rp 150 juta, APBD Kabupaten sebesar Rp 349.093.- juta, HIPMI sebesar Rp 50 juta, Bank Jateng sebesar Rp 5 juta, Baznas sebesar Rp 3 juta dan swadaya masyarakat sebesar Rp 36 juta. Totalnya ada anggaran sekitar Rp 593.093,- juta.

Pada kesempatan itu juga diserahkan bantuan untuk 20 anak yatim dari Kemenag sebesar Rp 4 juta dan bantuan kebersihan untuk rumah singgah dari Pemkab Purworejo sebesar Rp 7,7 juta. Juga diserahkan 2 buah perahu karet kepada Kodim 0708/Purworejo bantuan dari Bank BNI. Selain itu juga ada kegiatan bhakti sosial berupa pelayanan KB dan penanaman pohon trembesi.